



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJiP)

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2022**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamiin, kami panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022. LKjIP Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP tahun 2022 yang berisi tentang perencanaan dan capaian kinerja tahun pertama RPJMD 2022 - 2026 adalah wujud pertanggung jawaban kami kepada masyarakat tentang kinerja kami selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran yang kami lakukan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2022 adalah sebesar 99,34 %

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini kami susun, dengan harapan dapat memacu kami untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Demak, 31 Desember 2022

Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Demak

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Demak government. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK" and "DINPERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN". In the center of the stamp, there is a handwritten signature in blue ink.

SRINASTITI SETYANINGSING, SE, MM.

NIP. 19660309 199103 2 00

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	Error! Bookmark not defined.
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	3
BAB II.....	5
PERENCANAAN KINERJA	5
A. RENCANA STRATEGIS	5
1. Visi	5
2. Misi	7
3. Tujuan	7
4. Strategi	7
5. Sasaran	Error! Bookmark not defined.
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	10
C. PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022	14
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	14
BAB IV.....	26
PENUTUP.....	26
A. TINJAUAN UMUM PENCAPAIAN TARGET KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	26
B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG	26

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sebagai Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan dan menyusun kebijakan Daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan telah menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2022 – 2026 dengan Visi yang hendak dicapai adalah “Demak Bermatabat, Maju dan Sejahtera”.

Dengan mengacu pada Visi dan Misi daerah serta mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak selama 5 (lima) tahun yang akan datang adalah : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, dan Meningkatnya literasi masyarakat. Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2022 dengan alat ukur Indikator Kinerja. Adapun sasaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah :

1. Sasaran 1, Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah.
2. Sasaran 2, Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku.
3. Sasaran 3, Meningkatnya minat baca masyarakat.

Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan capaian kinerja terhadap 3 sasaran strategis sebesar **99,34%** masuk dalam katagori **SANGAT BAIK**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 63 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

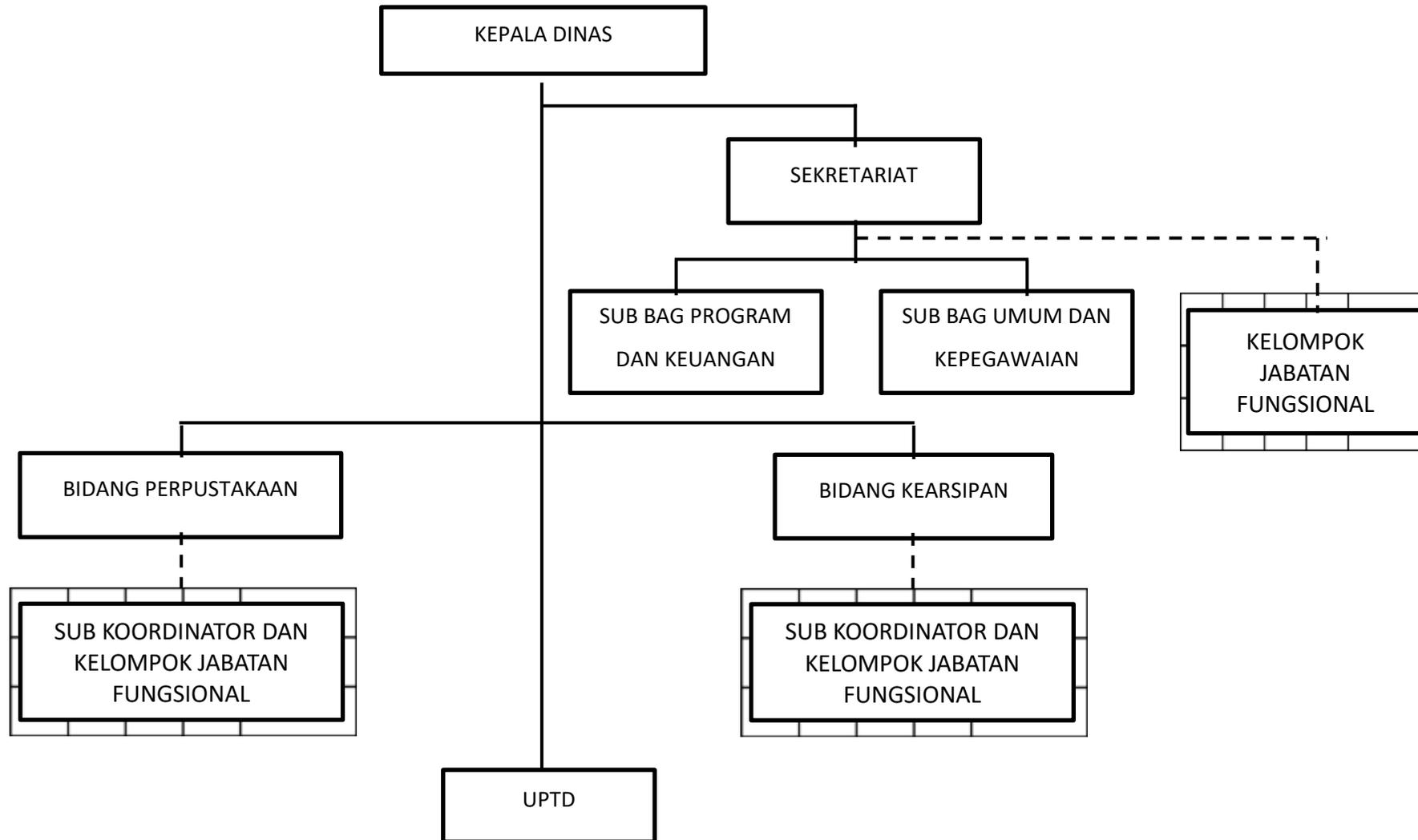
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak beralamat di Jl. Sultan Fatah Nomor 67 Demak dengan nomor telepon / fax (0291) 681075.

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas
3. Kepala Sub Bagian Program Dan Keuangan;
4. Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
5. Sub Koordinator Layanan Perpustakaan;
6. Sub Koordinator Pengembangan Koleksi, Pengolahan Dan Pelestarian Bahan Pustaka;
7. Sub Koordinator Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan
8. Sub Koordinator Penataan Dan Layanan Kearsipan;
9. Sub Koordinator Akuisisi Dan Pelestarian Arsip
10. Sub Koordinator Pembinaan Dan Pengawasan Kearsipan.

Adapun struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai 21 (dua puluh satu) orang pegawai berstatus PNS dan 15 orang pegawai berstatus honorer serta 4 orang pegawai berstatus harian lepas (data sampai bulan Desember 2022).

**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan
di Dinas Perpustakaan Tahun 2022**

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan II	2	3	5
2	Golongan III	2	10	12
3	Golongan IV	3	1	4
	Jumlah	7	14	21

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Kepala Dinas	0	0	0
2	Sekretaris Dinas	0	1	1
3	Kepala Bidang	1	0	1
4	Sub Koordinator	1	5	6
5	Pustakawan	1	2	3
6	Arsiparis	1	0	1
7	Administrasi Keuangan	1	0	1
8	Administrasi Kepegawaian	0	1	1
9	Pengadministrasian Supras	1	0	1
10	Penyuluh Kearsipan	0	1	1
11	Penyuluh Perpustakaan	0	1	1
12	Pengadministrasian Kearsipan	0	1	1
13	Pengadministrasian Perpustakaan	0	2	2
14	Kehumasan Perpustakaan	0	1	1
	Jumlah	6	14	21

B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 63 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkungannya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2021 adalah :

- 1) Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang masih rendah.
- 2) Rendahnya minat baca masyarakat.
- 3) Belum optimalnya perlestarian naskah kuno daerah.
- 4) Jumlah dan jenis koleksi buku budaya etnis masih terbatas.
- 5) Masih rendahnya SDM yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan dan kearsipan.
- 6) Masih rendahnya jumlah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku.
- 7) Masih rendahnya pengetahuan ASN di bidang kearsipan.
- 8) Terbatasnya Sarpras dan anggaran penunjang perpustakaan dan kearsipan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun, penyusunan Renstra harus memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 – 2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh Aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2022 sampai dengan 2026.

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022–2026 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2022-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak 2021 – 2026.

1. Visi

Sebagai salah satu unsur perangkat daerah di jajaran Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pemerintah Kabupaten Demak menetapkan visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, yaitu “DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA”.

Penjelasan visi tersebut bahwa kondisi masyarakat demak yang menjunjung tinggi hak asasi dalam melindungi harkat martabat atau harga diri dari masing-masing individu di daerah, ditambah dengan majunya sebuah daerah membuat terpenuhinya kebutuhan dalam masyarakat daerah sehingga masyarakat menjadi sejahtera dalam hidup bermasyarakat.

Terpenuhinya 2 kriteria hidup masyarakat :

1. Terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.
2. Terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat seta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (sesuai dengan kapasitasnya masing-masing) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat diposisikan sebagai subyek bukan obyek, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih dititikberatkan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator program pemberdayaan masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

Masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan, dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal Fokus pada pengelolaan potensi SDA, didukung oleh kemampuan SDM yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Masyarakat demak yang memiliki daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang seimbang diberbagai sektor.

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

Mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban serta mengedepankan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.

2. Misi

Berdasarkan pada rumusan Visi Kabupaten Demak, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat tata Kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi local, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mendukung pencapaian misi ke 1 dan 2 yaitu Memperkuat tata Kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya dan Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.

3. Tujuan

Guna mewujudkan misi tersebut, tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah :

- a. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak.
- b. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah.
- c. Meningkatnya literasi masyarakat.

4. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui penambahan jumlah armada perpustakaan keliling, menambah jumlah koleksi buku perpustakaan keliling, meningkatkan jumlah lokasi layanan perpustakaan

- b. Meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum melalui lomba-lomba, pameran buku, reward pemustaka di bulan kunjungan, peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan desa dan masyarakat
- c. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas perpustakaan desa dan masyarakat melalui pembinaan dan supervisi, lomba pemilihan perpustakaan desa terbaik
- d. Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku melalui lomba pemilihan PD dan desa yang mengimplemetasikan arsip baku, dan monev pengelolaan kearsipan
- e. Meningkatnya kualitas SDM perangkat daerah dalam bidang kearsipan melalui bintek kearsipan, kajian SIM kearsipan, dan sosialisasi SIM kearsipan
- f. Meningkatkan penyelamatan arsip statis melalui duplikasi arsip statis, pemindahan lokasi penyimpanan, dan penelusuran arsip statis bernilai nasional.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang melalui pengadaan dan pemeliharaan arsip.

5. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah, dengan indikator sebagai berikut :
 - Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan & Kearsipan
 - Persentase indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target.
- b. Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku, dengan indikator sebagai berikut :
 - Nilai hasil pengawasan kearsipan.
 - Persentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku.
- c. Meningkatnya minat baca masyarakat, dengan indikator sebagai berikut :
 - Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat
 - Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan Bupati Demak tahun 2022, upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terus dilakukan. Guna mewujudkan tercapainya target kinerja tersebut, pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan 8 (delapan) program dan 17 (tujuh belas) kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 6.168.740.058

Tabel 2.1.

Program/Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak
Tahun anggaran 2022

No.	Urusan Program/Kegiatan	Pagu
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.762.418.458
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.010.000
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.855.901.958
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	5.000.000
4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	110.000.000
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	271.175.361
6.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	75.198.400
7.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	119.150.000
8.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	317.982.739
II	Program Pembinaan Perpustakaan	1.912.219.600
1.	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	481.082.010
2.	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.431.137.590
III	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	65.713.000

1.	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	26.911.000
2.	Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota	38.802.000
IV	Program Pengelolaan Arsip	358.389.000
1.	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah kabupaten/Kota	90.318.000
2.	Pengelola Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000
3.	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	218.071.000
V	Program Perlindungan Dan Peyelamatan Arsip	70.000.000
1.	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	25.000.000
2.	Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	45.000.000
	Jumlah	6.168.740.058

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA dan akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui berbagai program kegiatan. Penyusunan RKT Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2022 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Pada tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak telah menyusun Rencana Kerja Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RKT Murni dan RKT Perubahan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Bupati Demak. RKT tahun 2022 tersebut disusun berdasarkan keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan nomor 700/046/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, sesuai table 2.2 berikut.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 adalah sebagaimana tersebut pada tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2022)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target setelah	
			Satuan	Target
1.	Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah.	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan & Kearsipan.	Angka	79
		Presentase indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target.	Angka	82,55
2.	Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	Nilai hasil pengawasan kearsipan	Angka	80,4
		Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	88,4
3.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	Indek pembangunan literasi masyarakat.	Angka	68
		Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat.	Angka	65

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan dengan mencakup outcome yang

dihasilkan dari kegiatan tahun tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target setelah	
			Satuan	Target
1.	Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah.	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan & Kearsipan.	%	79
		Presentase indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target.	%	82,55
2.	Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	Nilai hasil pengawasan kearsipan	%	80,4
		Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	88,4
3.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	Indek pembangunan literasi masyarakat.	%	68
		Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat.	%	65

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Perubahan ini disebabkan karena adanya penyesuaian dokumen PK Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang awalnya mengacu pada RPJMD Kabupaten Demak, dalam perjalanannya disesuaikan dengan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Perubahan lain yaitu menyangkut perubahan anggaran, disebabkan karena : terjadi pergeseran anggaran (d disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pendanaan).

Adanya penambahan anggaran terkait prioritas kegiatan guna mendukung program unggulan Pemerintah Kabupaten Demak.

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan APBD Perubahan, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sebagaimana tercantum dalam tabel 2.3

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

PROGRAM		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp	3.762.418.458
2	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp	1.912.219.600
3	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Rp	65.713.000
4	Program Pengelolaan Arsip	Rp	358.389.000
5	Program Perlindungan Dan Peyelamatan Arsip	Rp	70.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan /kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian visi misi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai :

Tabel 3.1.

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi
3	$65,1 \leq 75$	Sedang
4	$50,1 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat rendah

Sumber : Permendagri no 54 tahun 2010,

Diolah Hingga akhir tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 sebagaimana tabel 3.2. berikut ini :

Tabel 3.2. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan & Kearsipan.	Angka	79	78	98,73
	Presentase indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target	Angka	100	100	100
Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku.	Nilai hasil pengawasan kearsipan	Angka	80,4	85,05	105,78
	Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	88,4	100	113,12
Meningkatnya minat baca masyarakat.	Indek pembangunan literasi masyarakat.	Angka	68	16,20	23,82
	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat.	Angka	65	55,62	85,57

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2022, 3 (tiga) indikator menunjukkan capaian 100 % atau lebih, 2 (dua) indikator yaitu Indek pembangunan literasi masyarakat dan Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat menunjukkan capaian kurang dari 100 %, hal ini disebabkan oleh perbedaan perhitungan dari tahun 2021 dengan tahun 2022 hal ini mempengaruhi realisasi kinerja pada bidang perpustakaan upaya yang perlu di tindaklanjuti yaitu dengan merubah target kinerja yang disesuaikan dengan perhitungan yang baru dan ditingkatkan program dan kegiatan untuk mencapai target yang ada.

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan cara semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{realisasi} \times 100\%}{\text{target}}$$

Penerapan rumus pertama digunakan untuk menghitung persentase capaian pada seluruh indikator.

Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian jumlah indikator tersebut. Untuk target kinerja yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % diperlukan upaya kinerja yang

lebih keras, lebih fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi.

Ketercapaian indikator kinerja didukung oleh program rutin yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta 4 (empat) program teknis yaitu Program Pembinaan Perpustakaan, Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno, Program Pengelola Arsip dan Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.

Adapun capaian dari 5 (lima) program diatas sebagai pendukung pencapaian sasaran kinerja adalah :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Program ini diukur dengan indikator persentase Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan dan Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Demak tahun 2022 – 2026. Target 2022 adalah 12 bulan dengan realisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.762.418.458,00,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.3.602.217.991,00 ,- atau sebesar 95,74% dengan realisasi kegiatan berupa :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah,
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

b. Program Pembinaan Perpustakaan.

Program ini diukur dengan indikator persentase keterkecukupan perpustakaan. Target 2022 adalah 14,33%. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.912.219.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.846.424.300,- (96,56%) dengan realisasi kegiatan berupa :

1. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan pendukung berupa pengembangan perpustakaan di tingkat daerah kabupaten/kota, pembinaan perpustakaan khusus tingkat kabupaten/kota, peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan dan pustakawan tingkat daerah kabupaten/kota, pengembangan bahan pustaka, pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka.
 2. Pembudayaan gemar membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan Pendidikan dasar dan Pendidikan khusus serta masyarakat dan pengembangan literasi berbasis inklusi sosial.
- c. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno.
- Program ini diukur dengan indikator persentase peningkatan koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang dipublikasikan, Target tahun 2022 adalah terduplikasikannya koleksi Nusantara dan naskah kuno dalam bentuk informatika sebanyak 70,89%, Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp.65.713.000,- (Enam puluh lima juta tujuh ratus tiga belas ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 65.633.000,- (Enam puluh lima juta enam ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 99,88% dengan realisasi kegiatan berupa : Pelestarian naskah kuno milik daerah kabupaten/kota dan Pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan sub kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyimpanan, perawatan, pelestarian, dan pendaftaran naskah kuno, seleksi dan pengadaan koleksi budaya etnis nusantara, dan pengolahan dan penyiangan koleksi budaya etnis nusantara.
- d. Program Pengelolaan Arsip.
- Program ini diukur dengan indikator persentase arsip yang dimasukkan dalam simpul jaringan kearsipan. Target 2022 adalah terkelolanya arsip dinamis dan arsip statis yang ada di Perangkat Daerah/UPP, seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 358.389.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 357.395.686,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,72 % dengan realisasi kegiatan berupa :
1. Pengelolaan arsip dinamis daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis daerah Kabupaten/Kota, pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis, dan Pengawasan arsip dinamis kewenangan kabupaten/kota.

2. Pengelolaan arsip statis daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan adalah akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis.
 3. Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan penyediaan informasi, akses dan layanan kearsipan tingkat daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN serta pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan LKD Kabupaten/Kota.
- d. Program Perlindungan dan Penyelamatan arsip.

Program ini diukur dengan indikator Persentase arsip yang sesuai dengan NSPK (Norma Standar Prosedur dan Kriteria). Target 2021 adalah tercapainya target arsip Perangkat Daerah/UPP yang telah sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria Kearsipan, seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 70.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 69.728.019,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,61% dengan realisasi kegiatan berupa Pemusnahan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota yang memiliki retensi arsip di bawah 10 tahun dan Autentikasi Arsip statis dan arsip hasil alih media kabupaten/kota dengan sub kegiatan yaitu penilaian, penetapan dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi arsip di bawah 10 tahun, Pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi dibawah 10 tahun, dan penilaian dan penetapan autentisitas arsip statis sesuai persyaratan penjaminan keabsahan arsip.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Selama 5 (lima) Tahun

Perbandingan Realisasi Kinerja selama 5 (lima) tahun RPJMD sebagaimana terdapat dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Selama 5 Tahun

BIDANG URUSAN/ INDIKATOR	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi										
Sekretariat												
Mengukur nilai sitem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan menggunakan variabel pengukuran SAKIP.	-	-	79	78	80	-	82	-	85	-	87	-
Hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan.	-	-	82,55	100	83	-	83,5	-	84	-	84,5	-

BIDANG URUSAN/ INDIKATOR	2021		2022		2023		2024		2025		2026	
	Target	Realisasi										
Kearsipan												
Mengukur nilai pengawasan kearsipan dengan menggunakan variabel pengukuran pengelolaan arsip pada perangkat daerah dan unit pelayanan publik.			80,4	85,05	83,2		84,6		86		87	
Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	10,44	100	88,4	100	88,5	-	89	-	89,1	-	89,2	
Presentase SDM Perangkat daerah yang memiliki pengetahuan tentang kearsipan	31,61	86										
Presentase arsip yang terduplikasi	50,00	50										
Presentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kearsipan.	100,00	100										
Perpustakaan												
Mengukur jumlah unsur pembagunan literasi masyarakat dan aspek masyarakat dengan metode sensus	9,57	1,75	68	16,20	70	-	72	-	75	-	77	-
Mengukur nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat dari jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan.	6,42	10,3	65	55,62	66	-	67	-	68	-	70	-
Peninngkatan Koleksi buku	13	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target jangka menengah 2022-2026 tersebut dalam tabel 3. 3 berikut ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2022 dengan Target Jangka
Menengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD	Realisasi s.d tahun 2022	%
Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum	Jumlah Kunjungan Perpustakaan	Orang / tahun	115.000	165.462	144,88

4. Faktor Pendukung Keberhasilan dan Penyebab Kegagalan.

Sasaran program yaitu Meningkatkan capaian sasaran strategis perangkat daerah, Meningkatkan perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku, Meningkatkan minat baca. Selain itu juga diarahkan pada meningkatnya penggunaan waktu luang masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang positif.

Beberapa layanan yang dilaksanakan guna meningkatkan budaya membaca di Kabupaten Demak sebagai berikut :

1. Layanan Perpustakaan Keliling : Februari – Desember 2022
2. Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka : Januari – Desember 2022
3. Sosialisasi Literasi Perpustakaan : agustus 2022
4. Wisata Literasi dalam rangka bulan kunjung perpustakaan : September 2022
5. Bedah buku : September & Oktober 2022
6. Praktek Pembuatan Kue Kering : Maret – Agustus 2022
7. Pemutaran Film Demak Tempo Dulu : September 2022
8. Pendampingan Marketing Online : April - September 2022
9. Kelas Menulis untuk Siswa SMA : Juli – November 2022
10. Workshop Story Telling : Maret 2022
11. Lomba Cipta Puisi : September 2022
12. Lomba Menulis Cerpen : September 2022
13. Lomba Menulis Artikel : September 2022
14. Lomba Bercerita bagi siswa SD : September 2022
15. Lomba Mewarnai: September 2022
16. Lomba Menulis Kaligrafi : September 2022

Dari upaya-upaya tersebut diatas terdapat peningkatan secara signifikan dalam sirkulasi peminjaman bahan pustaka dengan jumlah koleksi perpustakaan umum sebanyak 67.387eksemplar, sebagai berikut :

Sirkulasi Peminjaman Periode Jan-2022 s/d Dec-2022
Berdasarkan Jenis Anggota ('Semua') dan Ruang Perpustakaan ('Semua')

No.	Tanggal Periode	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	January-2022	Umum, Perpustakaan Umum	349	309	314
2	February-2022	Umum, Perpustakaan Umum	316	258	264
3	March-2022	Pelajar, Perpustakaan Keliling	336	297	306
4	Apr-22	Pelajar, Ruang Baca Fiksi	156	333	336
5	May-2022	Pelajar, Perpustakaan Umum	199	349	354
6	June-2022	Pelajar, Perpustakaan Umum	419	351	363
7	July-2022	Umum, Perpustakaan Umum	233	312	340
8	August-2022	Mahasiswa, Perpustakaan Umum	197	149	150
9	Sep-22	Umum, Perpustakaan Umum	359	282	290
10	October-2022	Pelajar, Perpustakaan Umum	312	272	278
11	Nov-22	Mahasiswa, Perpustakaan Keliling	270	382	388
12	December-2022	Umum, Perpustakaan Umum	395	341	348
Total			3541	3635	3731

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian indikator – indikator yang ada dalam sasaran ini adalah :

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang semakin hari semakin lengkap.
- 2) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan pendukung yang melibatkan peran serta masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Penggunaan teknologi informasi yang memudahkan dan mempercepat pemustaka mendapatkan layanan perpustakaan yang dibutuhkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian kinerja antara lain :

- 1) Kurangnya jumlah SDM yang tersedia di Layanan perpustakaan berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan layanan perpustakaan.
- 2) Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan cenderung masih kurang
- 3) Perkembangan teknologi Informasi yang cepat memaksa Perpustakaan umum untuk selalu mengikuti perkembangan dimaksud guna memenuhi kebutuhan pemustaka, namun kurang adanya dukungan dana dari pemerintah.

Strategi / upaya penyelesaian masalah :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM aparatur Perpustakaan dan Kearsipan terutama dalam penggunaan teknologi berbasis internet.
 - 2) Meningkatkan koordinasi dan sinergitas di semua level pemerintahan maupun instansi vertikal serta lembaga swasta untuk mendapatkan dukungan guna pelaksanaan program kegiatan di perpustakaan
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program Kegiatan Pendukung Keberhasilan

Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program Kegiatan Pendukung Keberhasilan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2022 dari 4 (empat) indikator kinerja, hanya Prosentase SDM Perangkat Daerah yang memiliki pengetahuan bidang kearsipan dan Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan yang memiliki tingkat efisiensi cukup sedangkan indikator yang lain masih belum memenuhi harapan hal ini disebabkan ketika terdapat penurunan anggaran tidak diikuti dengan perubahan target sasaran.

Tabel 3.4
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	SASARAN/INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN	% CAPAIAN KINERJA SASARAN	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI (%)
1.	Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah	Presentase pelayanan sesuai standar pelayanan	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.	100	98,89	98,89
		Presentase hasil monitoring dan evaluasi PD yang ditindaklanjuti.		100	98,89	98,89
2.	Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	Presentase arsip yang dimasukkan dalam jaringan kearsipan.	Program pengelolaan arsip	100	99,72	99,72
		Presentase arsip yang sesuai dengan NSPK	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	99,49	99,61	100,12
3.	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase kunjungan perpustakaan	Program pembinaan perpustakaan	96,55	96,56	100,01
		Presentase peningkatan koleksi nasional dan naskah kuno yang dipublikasikan.	Program pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno.	100	99,88	99,88

Efisiensi berbicara mengenai input dan output serta terkait dengan hubungan antara output yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Suatu program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input yang se rendah rendahnya atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar besarnya. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan standar biaya atau efisiensi adalah rasio/ perbandingan antara input dan output, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan metode perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang ingin dicapai.

Efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan yang dilaksanakan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa output yang dihasilkan oleh sebagian besar organisasi sektor publik (termasuk di dalamnya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) lebih banyak bersifat output tidak berwujud dan tidak mudah untuk di kuantifikasi , maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut adalah karena pencapaian hasil sering tidak bisa diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi jangka panjang setelah program berakhir, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif dalam bentuk pernyataan saja.

Angka persentase dalam kolom efisiensi menunjukkan semakin besar persentase maka dapat diartikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensinya rendah atau bahkan tidak efisien. Sebaliknya, apabila angka persentase efisiensi menunjukkan persentase kecil berarti biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output relatif rendah sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensinya cukup tinggi atau efisien.

6. Program Kegiatan Penunjang Keberhasilan / Kegagalan

Tabel 3.5 di bawah ini menunjukkan program kegiatan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2022.

Tabel 3.5.**Program Kegiatan Penunjang Keberhasilan**

No.	SASARAN/INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN	% PENYERAPAN ANGGARAN
1.	Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah	Presentase pelayanan sesuai standar pelayanan	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.	98,10
		Presentase hasil monitoring dan evaluasi PD yang ditindaklanjuti.		98,10
2.	Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	Presentase arsip yang dimasukkan dalam jaringan kearsipan.	Program pengelolaan arsip	99,91
		Presentase arsip yang sesuai dengan NSPK	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	99,49
3.	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase kunjungan perpustakaan	Program pembinaan perpustakaan	98,79
		Presentase peningkatan koleksi nasional dan naskah kuno yang dipublikasikan.	Program pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno.	99,85

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	%	Target (Rp.)	Realisasi) (Rp.)	%
1.	Meningkatnya capaian sasaran strategis perangkat daerah	Prosentase pelayanan sesuai standar pelayanan	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.	100	100	100	3.762.418.458,00	3.602.217.991,00	95,74
		Presentase hasil monitoring dan evaluasi PD yang ditindaklanjuti.		100	100	100			
2.	Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	Prosentase arsip yang dimasukkan dalam jaringan kearsipan.	Program pengelolaan arsip	88,2	88,2	100	Rp358.389.000,00	Rp357.395.686,00	99,72
		Presentase arsip yang sesuai dengan NSPK	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	93,75	93,27	99,49	Rp70.000.000,00	Rp69.728.019,00	99,61
3.	Meningkatnya minat baca masyarakat	Persentase kunjungan perpustakaan	Program pembinaan perpustakaan	14,5	14	96,55	Rp1.912.219.600,00	Rp1.846.424.300,00	96,56
		Presentase peningkatan koleksi nasional dan naskah kuno yang dipublikasikan.	Program pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno.	71	71	100	Rp65.713.000,00	Rp65.633.000,00	99,88

BAB IV PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM PENCAPAIAN TARGET KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*). Dari Pengukuran Pencapaian Sasaran serta pembobotan seperti yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\frac{100 + 100 + 100 + 99,49 + 96,55 + 100}{6} = 99,34 \%$$

6

artinya dapat dikategorikan **AMAT BAIK**.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa sasaran sasaran pada tiap tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022 – 2026 dikategorikan Amat Baik. Di antara capaian 6 (Enam) indikator kegiatan ada 2 (dua) indikator kegiatan dengan capaian dibawa 100 % yaitu Persentase Presentase arsip yang sesuai dengan NSPK dan Persentase kunjungan perpustakaan .

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Secara ringkas dapat dituliskan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selama tahun 2022 yaitu:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Pemerintah terkait program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya minat baca dan pengelolaan arsip secara baku;
3. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Instansi lain maupun dengan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan;

4. Tersedianya berbagai kemudahan terutama dalam hal akses informasi sehingga memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan koordinasi vertikal maupun horizontal.

Beberapa faktor – faktor penyebab/penghambat keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Regulasi yang ada terkadang belum dibarengi sosialisasi sehingga kadangkala terjadi kekurangpahaman pada tingkat pelaksana;
2. Koordinasi yang ada terkadang berjalan lamban karena kesibukan masing-masing;
3. Ekses dari perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat lebih mengutamakan kecepatan informasi daripada keakuratan informasi

Terhadap semua kendala yang menghambat keberhasilan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, beberapa langkah antisipatif yang dilakukan antara lain :

1. Pro aktif terhadap perkembangan situasi dan kondisi dengan senantiasa meng *up date* peraturan dan atau berita terkini;
2. Pelaksanaan koordinasi secara terus menerus tanpa harus menunggu terjadinya permasalahan;
3. Pelayanan Perpustakaan umum di hari libur dan layanan perpustakaan digital guna mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat yang semakin modern.

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak terkait guna perbaikan di tahun mendatang.

Demak, 31 Januari 2022

Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan
Kabupaten Demak



Srinastiti Setyaningsih, SE, MM.

NIP. 19660309 199103 2 005

